

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan perusahaan maka dibutuhkan lebih banyak tenaga kerja yang berkualitas yang diharapkan mampu menunjang aktivitas perusahaan dalam menunjang pencapaian tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba. Keberadaan tenaga kerja merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam sebuah perusahaan. Banyak perusahaan dalam usaha menarik tenaga kerja yang berkualitas yang memenuhi persyaratan dalam mengisi jabatan-jabatan kosong adalah sangat sulit jika tidak ditunjang adanya perhatian pada kesejahteraan tenaga kerja tersebut melalui gaji dan upah yang kompetitif dengan perusahaan lain. (Sumber: <http://jurnalskripsi.com/sistem-informasi-akuntansi-sebagai-alat-pengendalian-intern-dalam-prosedur-penggajian-dan-pengupahan>)

Gaji dan upah adalah balas jasa atau pendapatan yang dinyatakan dalam bentuk uang dan ditetapkan oleh perjanjian atau perundang-undangan. Pembayaran dilaksanakan berdasarkan perjanjian kertas kerja tertulis oleh perusahaan kepada tenaga kerja yang dipekerjakan untuk pekerjaan yang sudah atau akan dikerjakan atau jasa – jasa yang sudah atau akan diberikan. Gaji dan upah sebenarnya bukan faktor utama yang mempengaruhi tingkat motivasi kerja, tapi dalam kenyataannya masih sering terlihat bahwa selama gaji dan upah belum dirasakan cukup dan layak, maka gaji dan upah akan tetap menjadi faktor yang dapat menurunkan motivasi kerja dan menimbulkan keresahaan. (Sumber: <http://jurnalskripsi.com/sistem-informasi->

akuntansi-sebagai-alat-pengendalian-intern-dalam-prosedur-penggajian-dan-pengupahan)

Keterlambatan sering terjadi dalam memproses gaji karyawan akibat penumpukan pemrosesan pembayaran gaji yang masih dilakukan secara tradisional/manual, karena data harus dicatat atau diproses berulang kali dalam upaya menyusun laporan gaji karyawan. Akibat dari banyaknya kompetitor dalam era globalisasi ini mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk mengatasi masalah penggajian kepada karyawannya untuk mencegah berkurangnya produktivitas perusahaan dengan menggunakan sistem informasi penggajian yang terkomputerisasi. Dan bagi perusahaan yang mempunyai karyawan yang cukup besar, maka karyawan juga menjadi masalah yang harus dipecahkan. (sumber: <http://gudangmakalah.blogspot.com>)

Kebijakan penggajian dan pengupahan yang baik bukan hanya penting pada saat penarikan tenaga kerja saja, tetapi pada kebijakan mengenai kenaikan pangkat atau promosi yang baik harus menjamin pula bahwa besarnya gaji dan upah untuk tiap – tiap pekerjaan harus berdasarkan nilai (harga) pekerjaan itu. Dengan demikian wajar bahwa perusahaan lebih memberikan perhatian yang cukup pada kebijakan penggajian dan pengupahan yang baik. (Sumber: <http://jurnalskripsi.com/sistem-informasi-akuntansi-sebagai-alat-pengendalian-intern-dalam-prosedur-penggajian-dan-pengupahan>)

Prosedur penggajian dan pengupahan yang baik seharusnya dijalankan dengan efektif. Hal ini disebabkan karena gaji dan upah merupakan biaya tenaga kerja yang

memerlukan ketelitian dalam penetapan, penggolongan, pencatatan serta pembayarannya. (Sumber: <http://jurnalskripsi.com/sistem-informasi-akuntansi-sebagai-alat-pengendalian-intern-dalam-prosedur-penggajian-dan-pengupahan>)

Untuk mengatasi kekeliruan akibat tidak teliti atau tidak tepatnya penetapan, penggolongan, pencatatan serta pembayaran atas gaji, maka perlu ditetapkan tingkatan kerja sesuai peraturan yang berlaku. Demikian juga untuk ketentuan – ketentuan untuk kesejahteraan sosial para karyawan harus diberlakukan suatu kebijakan maupun sistem dan prosedur yang didukung dengan formulir – formulir serta catatan – catatan yang sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku. Dalam suatu perusahaan apabila sistem informasi akuntansi tidak baik akan menimbulkan suatu gejala yang merugikan, misalnya terjadi pembayaran yang fiktif atau pengalokasian biaya tidak sesuai dengan ketentuan yang telah diterapkan dalam perusahaan. (Sumber: skripsi dengan judul Peranan Sistem Informasi Penggajian Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Intern Penggajian oleh Eni Musriani Amir)

Oleh karena itu, diperlukan suatu pengendalian intern yang memadai terhadap gaji. Untuk menciptakan pengendalian intern yang baik diperlukan sistem informasi akuntansi yang baik juga. Sistem informasi akuntansi ini merupakan keseluruhan prosedur dan teknik yang diperlukan untuk mengumpulkan data dan mengolahnya sehingga menjadi informasi yang diperlukan sebagai alat bantu pimpinan perusahaan dalam melakukan pengawasan. (Sumber: skripsi dengan judul Peranan Sistem

Informasi Penggajian Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Intern Penggajian oleh Eni Musriani Amir)

Berdasarkan penguraian diatas, maka dalam penyusunan skripsi ini penulis memilih judul **“ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN DALAM MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN DALAM SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN PADA PT PERKEBUNAN SAWIT NUSANTARA”**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana penerapan yang telah berjalan dalam meningkatkan pengendalian intern ?
2. Bagaimana peranan sistem informasi akuntansi penggajian dalam meningkatkan pengendalian intern ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi penggajian yang diterapkan dapat meningkatkan pengendalian interen perusahaan.
2. Untuk mengetahui peranan sistem informasi akuntansi penggajian dalam meningkatkan pengendalian intern perusahaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan atau manajemen perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang berarti.
2. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai studi pembandingan dengan teori yang sudah ada